

DAFTAR PUSTAKA

- Abqorriyah, R. Utomo, dan B. Suwignyo. 2015. Produktivitas tanaman kaliandra sebagai hijauan pakan pada umur pemotongan yang berbeda. *Buletin Peternakan*. 39 (2): 103 – 108.
- AOAC. 2005. *Official Methods of Analysis*. Association of Official Analytical Chemists. Benjamin Franklin Station. Washington DC.
- Apdini, T. A. P. 2011. Pemanfaatan Pellet Indigofera Sp. pada Kambing Perah Peranakan Ettawah dan Saanen Di Peternakan Bangun Karso Farm. Skripsi Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor. pp 25 – 28.
- Astuti, P., H. Surtipta, dan N. E. Sukarini. 2017. Produksi dan komposisi susu kambing peranakan ettawa melalui pemberian ekstrak meniran. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. 1 (2): 82 – 85.
- Atabany, A. 2001. Studi Kasus Produksi Kambing Peranakan Ettawa dan Kambing Saanen pada Peternakan Kambing Barokah dan PT Taurus Dairy Farm. Tesis Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. pp 2 – 3.
- Babatunde, G. M. 1991. Availability of banana and plantain products for animal feeding in: Roots, tubers, plantains and bananas in animal feeding Ed: D. Machin and S. Nyvold. *Proceedings of the FAO Expert Consultation held in CIAT, Cali. Colombia*.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1994. *Ilmu Peternakan*. Ed.4. Terjemahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Budiarsana I. G. M. dan Utama I. K. 2001. Efisiensi Produksi Susu Kambing Peranakan Ettawa. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak. Bogor. pp 429 – 433.
- Budisatria, I. G. S. 2009. Bangsa-bangsa Kambing dan Sejarah Perkembangannya di Indonesia. CV Bawah Sadar. Yogyakarta.
- Cakra, I. G. L. O. dan N. W. Siti. 2008. Koefisien cerna bahan kering dan nutrien ransum kambing peranakan ettawah yang diberi hijauan dengan suplementasi konsentrat molamik. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 11 (1): 12 – 17.
- Devendra, C. and M. Burns. 1994. *Produksi Kambing di Daerah Tropis*. Penerbit ITB. Bandung.
- Djaja, W., S. Kuswaryan, dan U. H. Tanuwiria. 2007. Efek substitusi konsentrat dengan daun kering kaliandra dalam ransum sapi perah terhadap kuantitas dan kualitas susu, bobot badan dan pendapatan

- peternak. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. pp 41.
- Emaga, T. H., R. H. Andrianaivo, B. Wathelet, J. T. Tchango and M. Paquot. 2007. Effects of the stage of maturation and varieties on the chemical composition of banana and plantain peels. *Journal of Food Chemistry*. 103 (2): 590 – 600.
- Ginting, S.P. 2009. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pakan Dalam Usaha Ternak Kambing. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. pp 6 – 7.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprojo, S. Lebdosukojo, dan A. D. Tillman. 1980. Tabel-tabel dari Komposisi Bahan Makanan Ternak Untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. pp 8 – 31.
- Has, H., A. Indi, dan A. Pagala. 2017. Karakteristik nutrien kulit pisang sebagai pakan ayam kampung dengan perlakuan pengolahan akan yang berbeda. Seminar Nasional Riset Kuantitatif Terapan. pp 41 – 44.
- Hananto, F. 2016. Konsumsi dan Kecernaan Nutrien Ransum Yang Mendapatkan Suplemen Sumber Energi pada Kambing Peranakan Ettawa. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. pp 27 – 29.
- Hidayat dan T. Akbarillah. 2009. Palatabilitas beberapa hijauan pakan pada kelinci. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 4 (1): 13 – 15.
- Jeharu, A.A.Y., C. Lumenta, dan J. Sampekalo. 2015. Pemanfaatan tepung kulit pisang kepok (*Musa balbisiana colla*) dalam formulasi pakan ikan nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Budidaya Perairan*. 3 (3): 1 – 11.
- Koni, T., B. T. Jublina, R. K. Pieter. 2013. Pemanfaatan tepung kulit pisang hasil pemeraman dengan jamur tempe (*rhyzopus aligosporus*) dalam ransum terhadap pertumbuhan broiler. *Jurnal Veteriner*. 14 (3): 365 – 370.
- Lynd, L. R., P. J. Weimer., W. H. van Zyl., and I. S. Pretorius. 2002. Microbial cellulose utilization: fundamentals and biotechnology. *Microbiol. Mol. Biol. Rev.* 66 (3): 506 – 577.
- Marwah, M. P., Y. Y. Suranindyah, dan T. W. Murti. 2010. Produksi dan komposisi susu kambing peranakan ettawa yang diberi suplemen daun katu (*sauropus androginus(L) merr*) pada awal masa laktasi. *Buletin Peternakan*. 34 (2): 94 – 102.
- Moechry, S. Y. 2012. Respon Kecernaan Nutrien dan Produksi Susu

Kambing Peranakan Etawah Pada Ransum dengan Penambahan Kedelai Sangrai Serta Suplemen Vitamin dan Mineral. Skripsi Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor. pp 16 – 18.

Murni, R., Akmal, dan Y. Okrisandi. 2012. Pemanfaatan kulit buah kakao yang difermentasi dengan kapang *phanerochaete chrysosporium* sebagai pengganti hijauan dalam ransum ternak kambing. *Jurnal Agrinak*. 2 (1): 6 – 10.

Nugroho, T. L. A. 2015. Konsumsi dan Kecernaan Nutrien Pada Kambing Peranakan Etawah Kombinasi Warna Rambut Hitam-Putih dan Hitam-Cokelat-Putih. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. pp 20 – 25.

Nugroho, L. A. 2018. Pengaruh Suplementasi Pakan Sumber Energi dan Protein Terhadap Konsumsi dan Kecernaan Nutrien Kambing Bligon Bunting. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. pp 43 – 49.

Nuraini, I. G. S. Budisatria, dan A. Agus. 2014. Pengaruh tingkat penggunaan pakan penguat terhadap performa induk kambing Bligon di peternak rakyat. *Buletin Peternakan*. 29 (2): 34 – 41.

Nursasih, E. 2005. Kecernaan Zat Makanan dan Efisiensi Pakan pada Kambing Peranakan Etawah yang Mendapat Ransum dengan Sumber Serat Berbeda. Skripsi Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor. pp 22 – 23.

Nurjanah, I., Mashudi, dan H. Sudarwati. 2016. Produksi gas, degradasi bahan kering dan bahan organik secara *in vitro* silase pakan lengkap berbasis pucuk tebu (*Saccharum officinarum*) dan jenis leguminosa berbeda. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. pp 4.

National Research Council. 1981. *Nutrient Requirements of Goats: Angora, Dairy, and Meat Goats in Temperate and Tropical Countries*. National Academy Press. Washington D.C. pp 10 – 17.

Parakkasi, A. 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan*. Indonesia University Press. Jakarta.

Prihatminingsih, G. E., A. Purnomoadi, dan D. W. Harjanti. 2015. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 25 (2): 20 – 27.

Purnomo, A., Hartatik, Khusnan, S. I. O. Salasia, dan Soegiyono. 2006. Isolasi dan karakterisasi *staphylococcus aureus* asal susu kambing perah. *Media Kedokteran Hewan*. 22: 142.

Ramdani, D., I. Hernaman, A.A. Nurmeidiandyah, dan D. Heryadi. 2016. Potensi nutrien, fenol, dan tannin dalam kulit pisang ambon dengan tingkat kematangan berbeda untuk pakan domba. Seminar

Nasional Peternakan Berkelanjutan. 8: 883 – 886.

- Ridla. 2014. Pengenalan Bahan Makanan Ternak. IPB Press. Bogor. pp 32 – 60.
- Rokana E., E. Novelita, dan Sunardi. 2010. Pengaruh pemberian pakan hijauan dan pakan penguat (konsentrat) terhadap performance kambing betina lokal. Cendekia LPM Uniska. pp 40 – 46.
- Rosartio, R., Y.Y. Suranindyah, S. Bintara, dan Ismaya. 2015. Produksi dan komposisi susu kambing peranakan ettawa di dataran tinggi dan dataran rendah Daerah Istimewa Yogyakarta. Buletin Peternakan. 39 (3): 180 – 188.
- Rusman. 2011. Produksi Susu Kambing Peranakan Etawah (PE) Berdasarkan Ketinggian Tempat Pemeliharaan. Skripsi Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor. pp 8.
- Sawen, D. dan T. Sraun. 2011. Potensi limbah kulit buah pisang (*Musa paradisiaca* L.) dari pedagang gorengan di kota Manokwari. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. pp 561.
- Sarifudin, A., S. Wardatun, dan I. Y. Wiendarlina. 2018. Kajian metode pengeringan dan metode analisis daun belimbing wuluh (*averrhoa bilimbi* L.) terhadap kadar tanin. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. 1 (2): 80 – 82.
- Sudibya. 2013. Metodologi Penelitian Peternakan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suranindyah, Y. Y., Saepul, B. P. Widyobroto, Adiarto, S. D. Astuti, T. W. Murti. 2018. Karakteristik produksi susu kambing peranakan etawah di balai besar pembibitan ternak unggul dan hijauan paka ternak baturraen, purwokerto. Seminar Nasional Penelitian dan Pengembangan Peternakan Tropik.
- Tiesnamurti, B., I. Inounu, Subandriyo, dan H. Martojo. 2003. Kapasitas produksi susu domba priangan peridi : II. Kurva Laktasi. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 8 (1): 23.
- Tripathi, M. K. 2014. Effect of nutrition on production, composition, fatty acids and nutraceutical properties of milk. J. Adv. Dairy Res. 2: 115.
- Utomo, R. 2012. Evaluasi Pakan dengan Metode Noninvasif. PT Citra Aji Parama. Yogyakarta. pp 72.
- Wina, E. 2001. Tanaman pisang sebagai pakan ternak ruminansia. Wartazoa. 11: 20 – 27.